

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

**1. *Input* (masukan) pengelolaan limbah medis padat di RSIA Putri Surabaya dibagi menjadi (Sumber Daya Manusia, Prosedur, Sarana dan Prasarana) dengan kesimpulan sebagai berikut :**

- a. Masa Kerja dari 9 petugas khususnya untuk pengelolaan limbah medis padat dari 15 responden memiliki masa kerja  $\leq 3$  tahun lebih besar dibandingkan dengan petugas yang memiliki masa kerja  $\geq 3$  tahun.
- b. Pelatihan Pengelolaan limbah medis yang sudah mengikuti pelatihan lebih besar dibandingkan yang belum mengikuti pelatihan.
- c. Jumlah petugas *cleaning service* masih belum mencukupi karena pada shift pagi terdapat 3 orang petugas pengangkutan limbah, shift siang hanya 1 orang, dan shift malam berjumlah 1 orang, sehingga pembagian beban kerja *cleaning service* tidak merata.
- d. Belum dilakukan revisi selama 4 bulan terhadap SPO Pengumpulan sampah dengan peraturan yang terbaru Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019
- e. SPO sanitasi belum mencakup proses pengelolaan limbah mulai dari pemilahan, pewadahan, pengangkutan, penyimpanan sementara, dan pengolahan akhir.

- f. RSIA Putri sudah mengacu pada MFK 5 dan MFK 5.1 akan tetapi masih belum semua terlaksana dengan baik. Sedangkan RSIA Putri sudah melakukan Akreditasi.
- g. Petugas *cleaning service* masih ada yang tidak menggunakan sepatu boots dan hanya memakai sandal jepit dan sepatu biasa saat melakukan pengambilan sampah di setiap ruangan.
- h. Troly pengangkutan limbah medis di lantai 2 tidak terdapat simbol limbah B3.

**2. Proses (proses) pengelolaan limbah medis padat di RSIA Putri Surabaya**

- a. Pengangkutan limbah medis padat yang dilakukan oleh *cleaning service* telah melewati batas waktu yang ditentukan yaitu pada pukul 13.00 siang, 21.00 malam, 05.00 subuh.
- b. Penyimpanan limbah medis melebihi 2x24 jam
- c. Tempat pembuangan dan penampungan limbah sementara masih terdapat vektor (nyamuk) dan masih terdapat noda noda hitam pada lantai.

**3. Output (keluaran) pengelolaan limbah medis padat di RSIA Putri Surabaya**

Berdasarkan hasil observasi diperoleh bahwa RSIA Putri dalam pengelolaan limbah medis padat sudah dilakukan dengan sesuai.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, adapun beberapa saran yang di usulkan oleh peneliti kepada RSIA Putri Surabaya yakni sebagai berikut:

1. Perlunya usulan pemberian pelatihan terhadap petugas pengelolaan limbah dan tenaga kesehatan yang belum mendapat pelatihan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja terkait pengelolaan limbah medis padat.
2. Penambahan petugas *cleaning service* dalam pengangkutan limbah medis.
3. Perlunya dilakukan revisi terhadap SPO Pengumpulan sampah terhadap peraturan terbaru PERMENKES 07 Tahun 2019.dan SNARS
4. Perlu usulan melakukan edukasi terhadap petugas *cleaning service* terhadap penggunaan APD saat melakukan proses pengangkutan limbah medis
5. Perlunya usulan menambah jalur khusus untuk pengangkutan limbah agar tidak melewati pengunjung rumah sakit.
6. Pemberian logo B3 terhadap troly sampah medis.
7. Perlunya edukasi terhadap *cleaning service* agar selalu tepat waktu dalam pengangkutan limbah di setiap ruangan.
8. Perlunya usulan monitoring dan evaluasi terhadap pengangkutan limbah medis agar penyimpanan limbah tidak lebih dari 2 x 24 jam sesuai dengan SPO pengumpulan sampah.
9. Perlunya usulan pembuatan SPO pengumpulan sampah disertakan dengan proses pengelolaan limbah medis nya.
10. Perlunya usulan pembersihan TPS dan dilakukan sesering mungkin agar tidak tidak ada nyamuk yang berterbangan di TPS.